

## Rumah MBR, Perlu Big Data

---

PROPERTY INSIDE – Industri properti dalam masa Pandemi Covid-19 mengalami kendala. Semua segmen properti menemui jalan terjal.

Mulai dari produk kelas atas hingga kelas bawah untuk masyarakat berpenghasilan rendah alias MBR. Segmen kelas bawah ini kian terkendala dan porsi MBR anhkanya cukup besar dan tentunya kebutuhannya juga besar.

Seperti yang diungkapkan oleh Agung Mulyana, Wakil Ketua Umum HUD Institute dalam diskusi yang digelar melalui *webinar* yang menyoroti masalah MBR di perkotaan.

Baca juga: [Tapera, Ditandatangani Jokowi Dan Gaji Pekerja Akan Dipotong](#)

Menurutnya, MBR adalah satu kesatuan bagian dari kawasan perkotaan dan ini adalah tugas bersama karena akan menimbulkan kesenjangan sosial.

Lebih lanjut Mulyana menambahkan bahwa pentingnya *big data* perumahan agar bisa menyelesaikan masalah ini dengan terstruktur.

Karena menurutnya, saat ini *big data* yang ada berjalan sendiri, secara parsial tidak dalam satu kesatuan. “Jadi kerjanya sepotong-potong dan ini akan sulit mendata kebutuhan rumah MBR,” tegasnya.

Baca juga: [6 JUTA PEKERJA KENA PHK DAN DEVELOPER MULAI ALIH PROFESI | #NGOPI](#)

Dengan *big data* ini tentunya akan ketahuan kebutuhan unit rumah untuk MBR terkait lokasi, kebutuhan setiap daerah atau kota hingga profil MBR atau calon konsumennya.

Nah, saat Pandemi Covid-19 ini dengan keharusan beradaptasi dan berlayar dibadai masalah ini, menurut Mulyana masalah perumahan untuk MBR harus diperkuat. “Pemerintah harus melakukan sesuatu,” imbuhnya.

Baca juga: [Iwan Sunito: Pandemi Memaksa Kita Berinovasi](#)

Mulyana menjelaskan, bahwa untuk rumah MBR ada kriteria yang harus dijalankan seperti kepadatan penduduk,

---

## Rumah MBR, Perlu Big Data

---

sarana dan fasilitas umum, efesiensi lahan, pergerakan kendaraan terkait transportasi hingga pemusatan wilayah hunian.

Jadi teorinya menurut Mulyana adalah semakin mendekatkan rumah MBR dengan lokasi mereka bekerja atau beraktifitas.

“Semakin dekat dengan tempat kerja maka akan diminati. Maka harus disiapkan ketersediaan lahan yang murah dan juga KLB yang mendukung agar maksimal bangunannya,” imbuhnya.